

*Teknik modeling berbasis tari panggiring modifikasi*

**JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS**

**TEKNIK MODELING BERBASIS TARI GANGGIRING MODIFIKASI  
TERHADAP KEMAMPUAN SENSOMOTORIK  
PADA ANAK *CEREBRAL PALSY***

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya  
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian  
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



Oleh:

**ENDANG FITRIA NINGSIH**

**NIM: 11010044022**

**UNESA**

**Universitas Negeri Surabaya**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**2015**

## TEKNIK MODELING BERBASIS TARI GANGGIRING MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN SENSOMOTORIK PADA ANAK CEREBRAL PALSY

Endang Fitria N dan Endang Pudjiastuti Sartinah

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya) [endangfitri979@gmail.com](mailto:endangfitri979@gmail.com)

### Abstract

Sensomotoric capability is the ability of the senses to move and coordinate with the body. Cerebral palsy is a condition in which the brain damage results in the impediment of the movement coordination (sensomotoric) of the senses. If the sensomotoric obstacles are not handled, children with cerebral palsy disorder will experience obstacles related to motoric skills. Motion has a very important function in everyday life, therefore children with cerebral palsy will experience complex disorder, not only in movement but also in hearing, vision, speech, and the intelligence. Sensomotoric disorders in cerebral palsy's children, sensomotoric ability needs to be continuously stimulated to optimize it.

The purpose of this study is to assess the sensomotoric ability of cerebral palsy children before and after the intervention using dance-based modeling techniques of modified ganggiring. This study is a pre-experimental study. The duration of the study is 10 meetings with 8 interventions. The design of study is one-group pretest-posttest design with 6 children as participants. Data collection method is testing and documentation. Data analysis is non-parametric statistical analysis using the sign test.

The data of study was analyzed by using the formula sign test, which found that  $Z$  ( $Z_h$ ) of 2.05 while  $Z$  table with the 5% significance for testing the two tails ( $Z_t$ ) is 1.96. Thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted ( $1.96 < 2.05 > 1.96$ ). Based on these findings, it can be concluded that the dance-based modeling techniques affects the sensomotoric ability of cerebral palsy children in SLDB D YPAC Surabaya.

Keywords: modeling technique, ganggiring dance, sensomotoric.

### Pendahuluan

*Cerebral palsy* (CP) merupakan salah bentuk *brain injury*, yaitu suatu kondisi yang mempengaruhi pengendalian sistem motorik sebagai akibat lesi dalam otak (R.S. Illingworth), atau suatu penyakit neuromuscular yang disebabkan oleh gangguan perkembangan atau kerusakan sebagian dari otak yang berhubungan dengan pengendalian motorik (Sutjihati, 121:2007). Sehingga mengakibatkan gangguan berupa kekakuan, kelumpuhan, gerakan-gerakan yang tidak dapat dikendalikan, gerakan ritmis, gerak koordinasi dan gangguan keseimbangan.

Menurut Nurhasan (2005: 21) "Gerak yang terkoordinasi merupakan kemampuan untuk melakukan gerak dengan tepat dan efisien. Komponen koordinasi menjadi dasar bagi usaha belajar yang bersifat sensomotorik". Sensomotorik adalah kemampuan koordinasi antara panca indera dan anggota tubuh (Haryani, 2009). Jadi, Kemampuan sensomotorik adalah suatu aktivitas panca indera dan anggota tubuh serta koordinasi antara panca indera dengan anggota tubuh.

Dengan kondisi *cerebral palsy* yang memiliki hambatan dalam bidang gerak koordinasi atau sensomotorik. Sementara fungsinya gerak secara optimal memiliki peran penting dalam kehidupan. Melihat kemampuan sensomotorik pada siswa *cerebral palsy* yang tidak berjalan optimal maka diperlukan adanya stimulus agar kemampuan sensomotoriknya dapat terbentuk dengan baik dan optimal.

Latihan koordinasi gerak diperlukan untuk kelancaran dan ketepatan gerak satu anggota tubuh maupun beberapa anggota tubuh. Koordinasi juga harus ada antara anggota yang satu dengan yang anggota gerak yang lain. Latihan koordinasi gerak dengan indera pendengaran, penglihatan, perabaan, dan perasaan, juga perlu dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang bervariasi, baik yang bersifat permainan, kesibukan kerja, ataupun dalam apresiasi seni (Salim, 1996:156).

Berpijak dari permasalahan tersebut, agar kemampuan sensomotorik siswa *cerebral palsy* dapat meningkat maka perlu dicarikan solusi

yaitu salah satunya dengan diberikan bantuan yang diduga dapat membantu mengatasi masalah hambatan kemampuan sensomotorik adalah dengan diberikan teknik modeling berbasis tari. Salah satu teknik dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan teknik modeling berbasis tarianggiring.

Teknik modeling berbasis tarianggiring modifikasi adalah Menurut Bandura (dalam Hadi 2005:153) "Teknik modelling adalah suatu perilaku atau tingkah laku yang dibentuk melalui model dengan mengamati dan meniru perilaku orang lain. Dan teknik modeling lebih memanfaatkan proses belajar melalui pengamatan, dimana perilaku atau tingkah laku seseorang atau beberapa orang model, berperan sebagai perangsang terhadap pikiran, sikap, atau perilaku subyek pengamat tindakan untuk ditiru".

Sedangkan berbasis tarianggiring modifikasi adalah usaha peningkatan kemampuan gerak pada *cerebral palsy* yang dilakukan melalui tarianggiring modifikasi. "Tarianggiring adalah tari khas Kalimantan selatan dengan gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Dengan musik pengiringanggiring, alat musik khas Kalimantan selatan. Gerakan tari berbeda dari gerakan sehari-hari seperti berlari, berjalan, atau bersenam" (Rachmi, 2013).

Manfaat teknik modeling berbasis tarianggiring modifikasi adalah "mempermudah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa dan dalam kegiatan ini mempermudah siswa dalam menarikan tarianggiring modifikasi dengan bantuan model, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran" (trianto, 2011:112). Dan gerakan dalam tarianggiring mudah dihafalkan sehingga mudah ditiru dalam memodelkannya.

Proses teknik modeling berbasis tarianggiring modifikasi yakni dengan menirukan gerakan yang telah dimofikasi dan disesuaikan dengan kondisi anak dengan diiringi musikanggiring yang dicontohkan model. Maka kemampuan sensomotorik siswa akan terlatih dengan gerakan yang ada pada tarianggiring, ini dapat dilihat dari kemampuan siswa antara koordinasi gerak tangan atau kaki dengan musik iringan. Dan dengan ini gerakan siswa dapat sesuai dengan isi perintah karena adanya stimulus yaitu berupa iringan musik dan model yang menampilkan setiap gerakan dalam tarianggiring.

## TUJUAN

Mengkaji ada atau tidak pengaruh teknik modeling berbasis tarianggiring modifikasi terhadap kemampuan sensomotorik pada anak *cerebral palsy* di SDLB - D YPAC Surabaya.

## METODE

### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen yaitu bentuk penelitian uji coba yang dilaksanakan tidak menggunakan random serta tidak menggunakan kelompok kontrol, suatu kelompok yang diambil dalam uji coba tidak dibandingkan maupun dipilih secara acak, akan tetapi kelompok tersebut diberikan tes awal, perlakuan, dan tes akhir.

Pada penelitian ini hasil pengumpulan data tentang pengaruh teknik pembelajaran modelling berbasis tarianggiring modifikasi terhadap kemampuan sensomotorik pada anak *cerebral palsy* di SDLB-D YPAC Surabaya akan dideskripsikan dalam bentuk angka-angka, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan karena data yang digunakan berupa angka matematis dan cara menganalisisnya dengan menggunakan statistik.

Sedangkan rancangan penelitian atau Desain penelitian yang digunakan adalah "one group pre test post test" yaitu eksperimen yang tidak terdapat variabel kontrol atau pembanding dan sampel tidak dipilih secara random.

Menurut Sugiyono (2013 : 74) desain "one group pre test dan post test" pada desain ini terdapat pre tes, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Desain rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Pre tes	Intervensi	Pos tes
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

(dikutip dalam Sugiyono (2003:74)

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Diberikan pre tes sebelum diberikan intervensi, untuk mengukur kemampuan sensomotorik anak *cerebral palsy* sebelum menggunakan tarianggiring modifikasi.

X = Intervensi yang diberikan kepada anak *cerebral palsy* pada waktu anak menggunakan tari ganggiring modifikasi

O<sub>2</sub> = Diberikan pos tes sesudah adanya intervensi, untuk mengukur kemampuan sensomotorik anak *cerebral palsy* sesudah menggunakan tari ganggiring modifikasi.

## B. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah 6 anak *cerebral palsy* yang duduk dikelas IV dan V diSDLB-D YPAC Surabaya. Dengan rincian subyek penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Identitas subyek Penelitian

No.	Nama	Jenis kelamin (L/P)
1.	Zha	P
2.	Thr	L
3.	Yma	P
4.	Tyk	L
5.	Dfh	L
6.	Kvn	L

## C. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

Sugiyono (2013 : 38) mengemukakan bahwa:

“variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Beberapa variabel dalam penelitian ini adalah :

#### a. Variabel Bebas

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” (Sugiyono, 2013: 39).

Dalam penelitian ini variabel bebas yang dimaksud adalah Teknik Modelling Berbasis Tari Ganggiring Modifikasi.

#### b. Variabel Terikat

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” (Sugiyono, 2013: 39).

Dalam penelitian ini variabel terikat yang dimaksud adalah kemampuan

sensomotorik anak *cerebral palsy* di SDLB D YPAC Surabaya.

## 2. Definisi Operasional

### a. Teknik modeling

Teknik modelling adalah teknik pembelajaran dengan memberikan contoh gerakan tari ganggiring modifikasi melalui model kepada anak *cerebral palsy*.

### b. Tari Ganggiring Modifikasi

Tari ganggiring modifikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tari yang dimodelkan atau ditampilkan dengan meliputi gerakan tangan kanan, dengan menggoyang goyangkan tongkat.

### c. Kemampuan Sensomotorik

Kemampuan sensomotorik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan koordinasi sensori dan motorik yakni koordinasi gerakan dengan kesesuaian perintah melalui pendengaran..

### d. Anak *cerebral palsy*

Anak *cerebral palsy* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak *cerebral palsy* mengalami hambatan sensomotorik yaitu hambatan koordinasi antara panca indera dan gerak anggota tubuh yang terbatas pada gerakan tangan atau motorik halus serta bersekolah SDLB D YPAC Surabaya.

## D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2013:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Jadi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: “Soal tes perbuatan atau performance untuk instrument metode tes”.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

### 1. Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan sensomotorik pada anak sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa tes perbuatan yang terdiri dari pernyataan yang diberikan sebelum intervensi (pre tes) dengan menggunakan tari Ganggiring modifikasi dan sesudah intervensi (pos tes) dengan menggunakan Tari Ganggiring modifikasi terhadap kemampuan sensomotorik.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi digunakan sebagai data pendukung atau pelengkap untuk mengumpulkan data anak berupa catatan atau data pada anak untuk mengetahui daftar riwayat hidup berupa nama anak, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat, serta foto selama kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam proses penyederhanaan data kedalam data yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan.

Dalam penelitian ini digunakan data statistik non parametrik dengan menggunakan *sign test* (Saleh, 1996:5), karena subyek yang digunakan oleh peneliti jumlahnya sedikit, dengan rumus sebagai berikut :

$$ZH = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

Keterangan :

- ZH : Hasil hitung pengujian statistik sign test
- X : Hasil pengamatan langsung, yakni jumlah tanda (+) positif-p (0,5)
- μ : Mean (nilai rata-rata)= n.p
- n : Jumlah sampel
- p : probabilitas untuk memperoleh tanda (+)atau(-) = 0,5 karena nilai krisis 5%
- σ : Standart deviasi = √n.p.q
- q : 1-p = 0,5

Langkah- langkah teknik analisis data, meliputi:

1. Pada tahap ini peneliti menganalisis secara cermat data yang telah terkumpul untuk memperoleh kebenaran hasil penelitian. Lebih lanjut diadakan analisis data

bertujuan untuk menjawab permasalahan sekaligus menguji hipotesis.

2. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik non parametrik dengan menggunakan *sign test*. Dan dengan pengolahan data sebagai berikut :
  - a. Mencari X, x adalah hasil pengamatan langsung, yakni jumlah tanda (+) positif-p (0,5)
  - b. Mencari p, p adalah probabilitas untuk memperoleh tanda (+) atau(-) = 0,5 karena nilai krisis 5%.
  - c. Mencari q
  - d. Menentukan mean (μ)
  - e. Menentukan standar deviasi (σ)
  - f. Tes statistik (ZH)

Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini adalah Ho ditolak, dan Ha diterima yang artinya “ada pengaruh teknik modeling berbasis tari ganggiring modifikasi terhadap kemampuan sensomotorik anak *cerebral palsy* di SDLB D YPAC Surabaya”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian pre eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah one group pretest posttest design. Eksperimen dilaksanakan terhadap satu kelompok. Dari hasil penelitian diperoleh data berupa skor kemampuan sensomotorik anak *cerebral palsy*.

Penelitian ini dilaksanakan selama 10 kali pertemuan dengan rincian 1 kali pre test pada tanggal 28 Juli 2015, 8 kali treatment pada tanggal 30 Juli-19 Agustus 2015 dan 1 kali post test pada tanggal 20 Agustus 2015. Subyek penelitian adalah anak *cerebral palsy* Data-data yang diperoleh pada penelitian selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dengan harapan data-data tersebut dapat dipahami dan dimengerti dengan mudah. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Data Hasil Pre Test

Tabel 4.1 Data Hasil Pre Tes Kemampuan Sensomotorik Anak Cerebral Palsy Sebelum Menggunakan Teknik Modelling Berbasis Tari Ganggiring Modifikasi di SDLB-D YPAC Surabaya

Nilai rata-rata/ Jumlah	33	33
-------------------------	----	----

Nama	Aspek kemampuan sensomotorik													Skor	Nilai rata-rata
	Nomor soal														

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan bahwa nilai rata-rata pre tes kemampuan sensomotorik anak *cerebral palsy* masih rendah dengan nilai rata-rata 33.

	Aspek kemampuan sensomotorik													Skor	Nilai rata-rata
	Nomor soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
Zha	3	3	4	3	4	0	0	3	3	3	3	3	3	35	5,83
Thr	3	3	4	3	3	0	0	3	3	3	3	4	4	33	5,5
Yma	3	3	3	3	2	0	0	3	3	2	2	3	3	30	5
Tyk	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	44	7,33
Dhf	4	4	5	4	5	0	0	5	5	5	4	4	4	49	8,18
Kvn	4	4	4	4	4	0	0	5	4	4	4	3	3	43	7,17
Nilai rata-rata/ Jumlah													39	39	

b. Data Hasil *Pos Test*

Tabel 4.2 Data Hasil Pos Tes Kemampuan Sensomotorik Anak Cerebral Palsy Setelah Menggunakan Teknik Modelling Berbasis Tari Ganggiring Modifikasi di SDLB-D YPAC Surabaya

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
Zha	2	2	3	3	4	0	0	3	3	3	3	3	3	32	5,33
Thr	3	3	3	3	2	0	0	2	2	2	2	3	3	28	4,67
Yma	2	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	2	22	3,67
Tyk	4	4	4	3	3	0	0	4	3	3	3	3	3	37	6,17
Dhf	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	44	7,33
Kvn	4	3	3	3	3	0	0	4	4	3	3	3	3	35	5,83

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan bahwa nilai rata-rata pos tes kemampuan Sensomotorik anak *cerebral palsy* adalah 39

c. Membuat tabel rekapitulasi Pre tes dan Pos tes

Rekapitulasi nilai ini adalah untuk melihat perbandingan hasil kemampuan sensomotorik sebelum dan sesudah diberi perlakuan melalui Teknik Modelling Berbasis Tari Ganggiring Modifikasi di SDLB-D YPAC Surabaya. Berikut tabel rekapitulasi hasil pre test dan post tes.

Tabel 4.3 Rekapitulasi data hasil Pre tes dan Pos tes

No.	Nama Anak	Nilai pre tes	Nilai post tes
1.	Zha	32	35
2.	Thr	28	33
3.	Yma	22	30
4.	Tyk	37	44
5.	Dhf	44	49
6.	Kvn	35	43
Rata-rata		33	39

No.	Nama Anak	Nilai		Tanda Perubahan ( $X_1 - X_2$ )
		Pre Tes ( $X_1$ )	Pos Tes ( $X_2$ )	
1.	Zha	32	35	+
2.	Thr	28	33	+
3.	Yma	22	30	+
4.	Tyk	37	44	+
5.	Dhf	44	49	+
6.	Kvn	35	43	+
Nilai Rata-rata		33	39	$\sum 6$

2. Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis secara cermat data yang telah terkumpul untuk memperoleh kebenaran hasil penelitian. Lebih lanjut diadakan analisis data bertujuan untuk menjawab permasalahan sekaligus menguji hipotesis yang berbunyi ada pengaruh teknik modelling berbasis tari ganggiring modifikasi terhadap kemampuan sensomotorik pada anak *cerebral palsy* di SDLB-D YPAC Surabaya.

Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik non parametrik dengan menggunakan *sign test*.

a. Tabel kerja perubahan hasil kemampuan sensomotorik pada anak *cerebral palsy* di SDLB-D YPAC Surabaya.

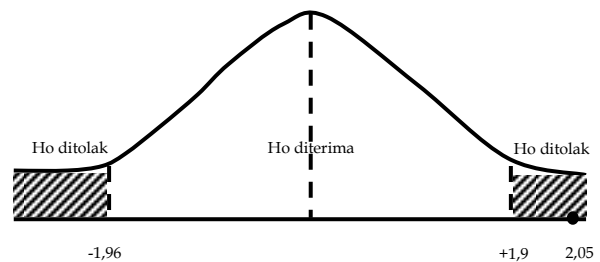
Berdasarkan paparan tabel 4.1 dan 4.2 dapat diperoleh data perubahan nilai sensomotorik pada anak *cerebral palsy* di SDLB-D YPAC Surabaya. Adapun perubahan nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Tabel Kerja Perubahan Nilai Pre Tes dan Pos Tes Kemampuan Kemampuan Sensomotorik Anak Cerebral Palsy dengan Menggunakan Teknik Modelling Berbasis Tari Ganggiring Modifikasi di SDLB-D YPAC Surabaya.

Dari tabel diatas, bahwa dijelaskan untuk mencari perubahan tanda cara yang digunakan adalah mengurangi nilai hasil *pre test* dan nilai hasil *post test*. Jika hasil yang diperoleh positif, maka terdapat perubahan dan diberi tanda (+). Jika hasil yang diperoleh negatif, maka tidak terdapat perubahan dan diberi tanda (-).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada hasil perhitungan dengan nilai kritis 5% untuk uji dua sisi adalah sebesar 1,96. Kenyataan pada nilai ZH yang diperoleh adalah 2,05 dan nilai tersebut lebih besar daripada 1,96 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh teknik modeling berbasis tari ganggiring modifikasi terhadap kemampuan sensomotorik pada anak *cerebral palsy* di SDLB-D YPAC Surabaya. Berikut merupakan kurvanya:



## B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian terhadap 6 anak *cerebral palsy* di SDLB-D YPAC Surabaya terhadap kemampuan sensomotorik adalah sebagai berikut:

Pada saat pelaksanaan *pre test*, anak *cerebral palsy* mengalami kesulitan untuk mengikuti perintah yang diberikan dalam memainkan tongkat dalam menari ganggiring. Kesulitan tersebut dapat dilihat dari beberapa anak *cerebral palsy* yang memukul-mukulkan tongkat dan tertarik untuk membunyikannya. Akan tetapi, setelah diberikan intervensi berupa Teknik *modeling* berbasis tari ganggiring modifikasi, kemampuan sensomotorik anak mengalami perubahan yang cukup baik yakni anak dapat menirukan model dan dapat mengikuti instruksi dengan baik.

*Pre test* dan *post test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan sensomotorik anak *cerebral palsy* sebelum dan sesudah diberikan teknik modeling berbasis tari ganggiring modifikasi. Kemampuan sensomotorik anak pada saat *pre test* sebelum diberikan intervensi mendapat nilai rata-rata 33. Ke enam anak mengalami hambatan dalam sensomotorik. Dan sesuai dengan penjelasan yang ada anak *cerebral palsy* mengalami gangguan dalam kegiatan sehari-hari terutama diakibatkan oleh adanya gangguan koordinasi, spastisitas/regiditas/fleksiditas tonus otot pada anggota gerak tubuh. Disamping itu juga dapat diakibatkan oleh adanya gangguan sensomotorik (Salim, 1996:127).

Penggunaan teknik modeling berbasis tari ganggiring modifikasi disesuaikan dengan kemampuan dan permasalahan yang dihadapi oleh anak *cerebral palsy*. Teknik modeling berbasis tari ganggiring modifikasi merupakan teknik dalam mengajarkan tari ganggiring modifikasi yang telah sesuai dengan strategi yang sama dan tentu saja mengembangkan anak untuk memecahkan permasalahan sensomotorik atau terbatas pada gerakan tangan ke atas.

Dan sesuai dengan penjelasan bahwa teknik modelling adalah suatu perilaku atau tingkah laku yang dibentuk melalui model dengan mengamati dan meniru perilaku orang lain. Dan teknik modeling lebih memanfaatkan proses belajar melalui pengamatan, dimana perilaku atau tingkah laku seseorang atau beberapa orang model, berperan sebagai perangsang terhadap pikiran, sikap, atau perilaku subyek pengamat tindakan untuk ditiru." (Bandura dalam Hadi 2005:153).

Sedangkan berbasis tari ganggiring modifikasi adalah usaha peningkatan kemampuan gerak pada *cerebral palsy* yang dilakukan melalui tari ganggiring modifikasi. "Tari ganggiring adalah tari khas Kalimantan selatan dengan gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Dengan musik pengiring ganggiring, alat musik khas Kalimantan selatan. Gerakan tari berbeda dari gerakan sehari-hari seperti berlari, berjalan, atau bersenam" (Rachmi, 2013).

Pemberian intervensi dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan dengan menerapkan Teknik modeling berbasis tari ganggiring modifikasi dalam kemampuan sensomotorik anak *cerebral palsy*.

Kemampuan sensomotorik anak *cerebral palsy* di SDLB D YPAC Surabaya tampak optimal setelah adanya pengulangan perlakuan. Perlakuan dilakukan dua tahap, yaitu perlakuan 1-2 pada tahap pertama memberikan penjelasan gambaran gerakan tari dan sedikit penjelasan asal tari, kemudian dilakukan pemodelan gerakan tari pertama. Kemudian perlakuan 3-4 pemodelan gerakan tari secara keseluruhan. Perlakuan 5-8 pemodelan gerakan tari dengan iringan musik.

Pemberian intervensi dilakukan secara intensif, hal ini bertujuan agar materi yang diberikan pada anak saat intervensi dapat diterima dengan baik, serta dapat diterima dalam jangkauan waktu yang lama. Pengulangan materi selalu diberikan dari pertemuan pertama dan selanjutnya agar penelitian berjalan dengan sistematis.

Kemampuan sensomotorik pada anak *cerebral palsy* tampak pada perbedaan nilai rata-rata dari hasil *pre test* dan *post test*. Nilai rata-rata hasil *pre test* sebelum diberikan intervensi adalah 33, sedangkan nilai rata-rata hasil *post test* sesudah diberikan intervensi adalah 39.

Sehingga berdasarkan analisis data yang diperoleh hasil *Z* hitung 2,05 dengan perbandingan signifikan nilai pengujian dan pengujian 2 sisi (nilai kritis = 1,96) serta dari pengujian hipotesis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik modeling berbasis tari ganggiring modifikasi berpengaruh terhadap kemampuan sensomotorik anak *cerebral palsy* di SDLB D YPAC Surabaya



## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan Teknik Modelling Berbasis Tarianggiring Modifikasi Terhadap Kemampuan Sensomotorik Anak *Cerebral palsy* di SDLB D YPAC Surabaya. Hal tersebut berdasarkan analisis data bahwa nilai Z hitung ( $Z_h=2,05$ ) adalah lebih besar daripada nilai kritis 5 % Z tabel ( $Z_t=1,96$ ).

### Saran

#### 1. Guru

Hendaknya teknik modeling berbasis tarianggiring modifikasi dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam pemilihan pembelajaran kemampuan sensomotorik khususnya sensomotorik pada gerakan tangan anak *cerebral palsy* di sekolah karena teknik modeling berbasis tarianggiring modifikasi ini merupakan salah satu teknik inovatif yang dapat memotivasi anak *cerebral palsy* dalam gerakan, khususnya kemampuan sensomotorik khususnya gerakan tangan.

#### 2. Pengelola Sekolah

Bagi pengelola sekolah hendaknya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan kajian dalam meningkatkan mutu layanan serta memanfaatkan hasil penelitian dan menggunakan hasil penelitian sebagai acuan pembelajaran di SDLB D YPAC Surabaya.

#### 3. Peneliti Lanjutan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian berikutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda dan sampel yang lebih banyak serta memahami kondisi subyek penelitian yang akan diberikan perlakuan dan waktu yang digunakan lebih lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Assjari, Musjafak. 1995. *Ortopedagogik Anak Tuna Daksa*, Bandung: Depdikbud
- Banoë, Polo. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius (anggota IKAPI)
- Hadi, Purwaka. 2005. *Modifikasi Perilaku*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kerja Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Haryani, Sri. 2009. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Latihan Sensomotorik Pada Anak Tuna Grahita Kelas Dasar I Slb Bina Taruna Manisrenggo Klaten Tahun 2008-2009*, (online), <http://eprints.uns.ac.id>, diakses 17 Desember 2014
- Hayu, Ambar. 2013. *Lemon Juice: Tarianggiring*, (online), <http://ambarhayunovp.blogspot.com> diakses 14 Januari 2015
- Khalish, Resa. 2012. *PowerPoint Tarianggiring*, (online) <https://ictsmagrisa.files.wordpress.com> diakses 14 Januari 2015
- Kurniawati, Faidah 2013. *Pembelajaran Tari Lenggang Alit Untuk Mengurangi Hambatan Motorik Kasar Anak Autis di SDN Banyu Urip V Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Masunah, Juju dan Narawati, Tati. 2003. *Seni dan Pendidikan Seni (Sebuah Bunga Ramapai)*. Bandung: Pusat penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional (P4ST) UPI
- Muslim, Toha. 1995. *Ortopedi dalam Pendidikan Anak Tunadaksa*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani (Bersatu Membangun Manusia yang Sehat Jasmani dan Rohani)*. Surabaya: Unesa University Press.

- Nursalim, Mochamad, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rachmi, Tetty, dkk. 2013. *Keterampilan Musik dan Tari*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rusliana, Iyus. 1984. *Seri Himpunan Pelajaran Seni Tari Untuk Kursus Pendidikan Guru (KPG)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis.
- Trianto. 2011. *Model- model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep Landasan Teoritis Praktis dan Implementasinya Cetakan Kelima*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Non Parametrik Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta (Anggota Ikapi)
- Salim, A. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Cerebral Palsy*. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Sari, Hilda Mardiaty Rahmah. (2014) Efektivitas Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Efficacy Karir Siswa. ((Online) diunduh [http://Jurnal UPI vol V No 3 \\_ INVOTEC\\_.html](http://Jurnal UPI vol V No 3 _ INVOTEC_.html)) diakses 03 September 2015.
- Somantri, T. Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sulantri, Tonny, 2014. *Tarian Giring-Giring*. Palangka Raya Sanggar : Seni Belajar Kesenian Tradisional Kalimantan Tengah. (Online) <http://traditionalkalimantandance.com/wp-content/uploads/2014/10/BUKU-TARIAN-GIRING-GIRING.pdf> diakses 01 Maret 2015)
- Sunardi. 2010. *Kurikulum Pendidikan Luar Biasa Di Indonesia Dari Masa Ke Masa*. Pusat Kurikulum Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional, (online), <http://www.puskurbuk.net/> diakses 17 Januari 2015
- Tim. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1) Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Tim. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Balai Pustaka.
- Vasthi, Ardelia. 2013. *Pembelajaran Tari Bedana Menggunakan Metode Pemodelan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sumberjaya Lampung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014*. Online <http://ejournal.fip.unp.ac.id> vol 2 no 1 2013 diakses 10 Februari 2015
- Vick, Phania. 2011. (Online) <http://phaniekabelen.blogspot.com/2011/01/sejarah-fungsi-dan-deskripsi-tari.html> diakses 01 Maret 2015
- Wan, Satria. 2004. *Dayak Art Musik, Tongkat Giring-giring*, (Online) diunduh <http://dayak-artmusic.blogspot.com/2004/06/tongkat-giring-giring.html>) diakses 01 Maret 2015